



Farm Group

Peran kelompok Tani dalam Peningkatan Produktivitas Perkebunan dan Kesejahteraan Petani Kopi

Farmer Group Educator (FGE) training sessions

FGE training sessions



Farming practices



Farm group



Gender
& ESS



Financial literacy

Materi



- Kondisi Perkebunan Kopi Rakyat di Indonesia
- Permasalahan yang Dihadapi Petani Kopi Individu
- Mengapa Petani Harus Berkelompok
- Bagaimana Membentuk Kelompok Tani
- Peran Kelompok dalam Peningkatan Produktivitas Perkebunan Kopi
- Peran Kelompok dalam Peningkatan kesejahteraan



Kondisi Perkebunan Kopi Rakyat di Indonesia



- Indonesia merupakan negara produsen kopi terbesar kelima, setelah Brazil, Vietnam, Colombia, dan Ethiopia
- Kontribusi produksi kopi Indonesia sekitar 4,8% dari total produksi kopi dunia
- Tahun 2023/2024 produksi kopi Indonesia hanya 489 ribu ton, turun dari rata-rata produksi nasional yang mencapai 600 - 700 ribu ton

Negara-negara produsen kopi dunia

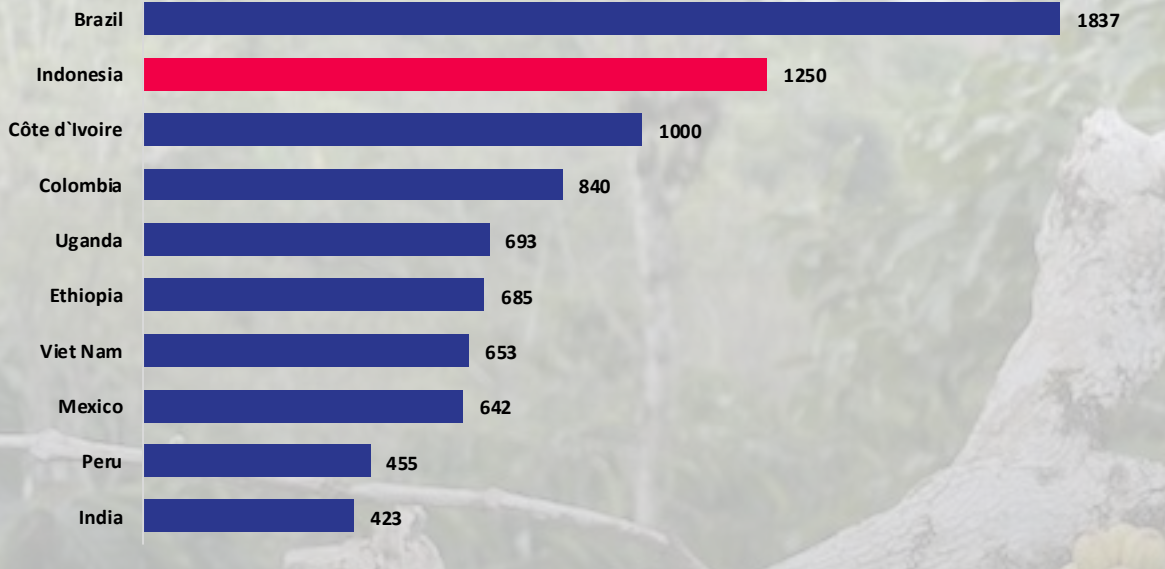
Million 60-Kg Bags

	2018/19	2019/20	2020/21	2021/22	2022/23	2023/24
Production	169.8	168.4	170.8	168.0	168.2	178.0
Consumption	171.2	168.6	169.9	176.6	173.1	177.0
Balance	-1.3	-0.2	0.9	-8.6	-4.9	1.0

Growth Rates, Year-on-Year

Production	5.9%	-0.9%	1.4%	-1.7%	0.1%	5.8%
Consumption	3.3%	-1.5%	0.8%	4.0%	-2.0%	2.2%

Harga kopi robusta pada tahun 2024 melonjak tajam dari Rp 25.000/kg menjadi Rp 70.000/kg di Tingkat petani



- 96% perkebunan rakyat
- 2,1% Perkebunan besar
- 1,9% Perkebunan negara
- Pasar 41% domestic, 59% ekspor
- Devisa dari ekspor kopi US\$ 809 juta

- luas areal kopi Indonesia (1,2 juta ha) terbesar kedua setelah Brazil (1,8 juta ha)
- Total produksi kopi Indonesia terbesar ke-5 (489.000 ton)
- Produktivitas rendah (600 kg/ha)





Permasalahan yang Dihadapi Petani Kopi Individu



Keterbatasan Produksi

- Lahan sempit dan produktivitas rendah
- Minim akses terhadap bibit unggul dan pupuk berkualitas
 - Teknologi budidaya masih tradisional
- Keterbatasan pengetahuan tentang pengolahan pascapanen
- Rentan terhadap perubahan iklim dan serangan hama



Permasalahan Ekonomi

- Harga jual ditentukan tengkulak
- Fluktuasi harga kopi sangat tinggi
- Sulit memperoleh modal atau pinjaman usaha
- Tidak memiliki aset jaminan ke lembaga keuangan
- Keuntungan usaha kecil dan tidak stabil





Keterisolasian Sosial & Akses Pasar

- Tidak tergabung dalam kelompok tani → sulit dapat pelatihan dan bantuan
- Minim akses ke pasar langsung dan pembeli besar
- Kurang informasi tentang standar mutu ekspor
- Tidak memiliki jejaring kerja sama antarpetani
- Lemah dalam negosiasi dan advokasi kepentingan





Mengapa Petani Kopi Harus Berkelompok



Keuntungan Berkelompok

- Dapat membeli sarana produksi bersama → lebih murah
- Mudah mendapatkan bantuan, pelatihan, dan program dari pemerintah, LSM, Perusahaan
- Lebih dipercaya lembaga keuangan dan mitra bisnis
- Akses pasar lebih luas dan stabil
- Berbagi pengalaman dan teknologi antaranggota





Dampak Positif bagi Kesejahteraan

- Meningkatkan produktivitas dan pendapatan
- Memperkuat solidaritas dan gotong royong antarpetani
- Membentuk jejaring ekonomi pedesaan yang mandiri
- Meningkatkan daya tawar terhadap pembeli dan pemerintah
- Menuju pertanian berkelanjutan dan berkeadilan



Bagaimana Membentuk Kelompok Tani



Persiapan Pembentukan

- Kumpulkan petani dengan minat dan komoditas sejenis
- Diskusikan tujuan bersama: peningkatan produksi & kesejahteraan
- Tentukan nilai-nilai dasar seperti gotong royong dan transparansi
- Identifikasi potensi dan masalah pertanian di wilayah setempat





Pembentukan Struktur Organisasi

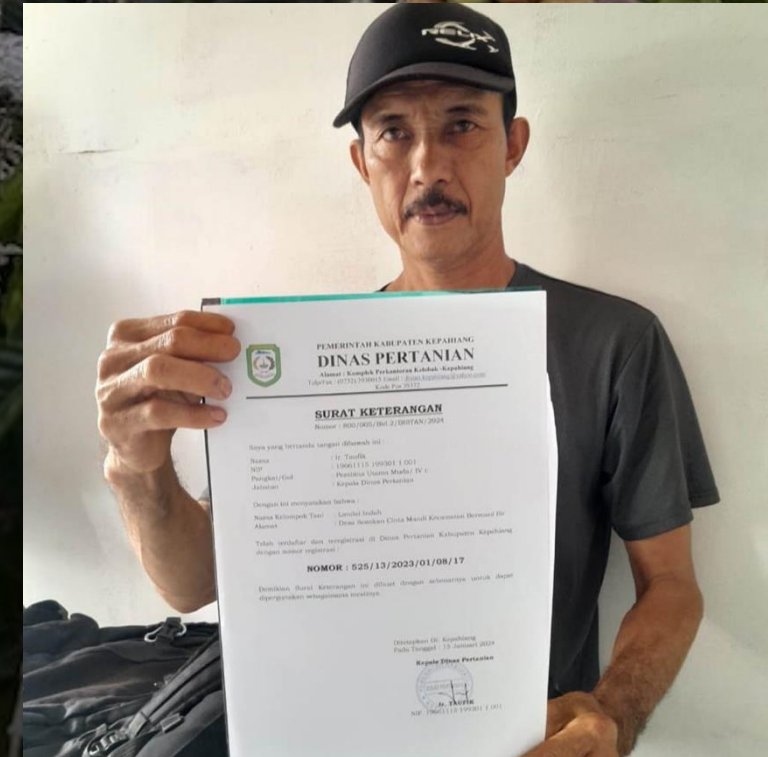
- Pilih pengurus: ketua, sekretaris, bendahara
- Susun aturan dasar (AD/ART) kelompok
- Tentukan mekanisme rapat, iuran, dan pengambilan keputusan
- Libatkan semua anggota agar merasa memiliki kelompok





Legalitas dan Penguatan Kapasitas

- Daftarkan kelompok ke Dinas Pertanian setempat untuk mendapatkan pengakuan resmi
- Ikuti pelatihan manajemen kelompok dan agribisnis
- Bangun jejaring dengan koperasi, lembaga keuangan, dan pembeli
- Dorong kegiatan bersama seperti pembelian sarana, pemasaran kolektif, dan pelatihan





Peran Kelompok dalam Peningkatan Produktivitas Perkebunan Kopi



Penguatan Kapasitas Petani

- Menjadi sarana transfer pengetahuan & teknologi budidaya kopi
- Memfasilitasi pelatihan tentang pemangkasan, pemupukan, dan pengendalian hama
- Mendorong penerapan praktik pertanian berkelanjutan
- Menumbuhkan motivasi dan disiplin antaranggota





Efisiensi Produksi dan Akses Input

- Pembelian sarana produksi secara kolektif → harga lebih murah
- Pengelolaan bersama alat pertanian dan sarana pascapanen
- Memudahkan akses ke pupuk bersubsidi dan modal usaha
- Mendorong penerapan standar mutu hasil panen





Akses Pasar dan Kesejahteraan

- Pemasaran bersama → posisi tawar petani lebih kuat
- Kemitraan dengan roaster, koperasi, atau eksportir kopi
- Peningkatan nilai tambah melalui pengolahan kolektif (roasting, packaging)
- Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani kopi secara berkelanjutan





Peran Kelompok dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani



Pemberdayaan Ekonomi Petani

- Akses lebih mudah terhadap modal, pupuk, dan alat produksi
- Peningkatan pendapatan melalui efisiensi biaya dan pemasaran kolektif
- Mendorong pengolahan hasil pertanian untuk nilai tambah
- Mengurangi ketergantungan pada tengkulak





Penguatan Sosial dan Kemandirian

- Menumbuhkan semangat gotong royong dan solidaritas
- Saling membantu dalam menghadapi kesulitan ekonomi dan produksi
- Meningkatkan kepercayaan diri dan posisi tawar petani
- Menjadi wadah untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan

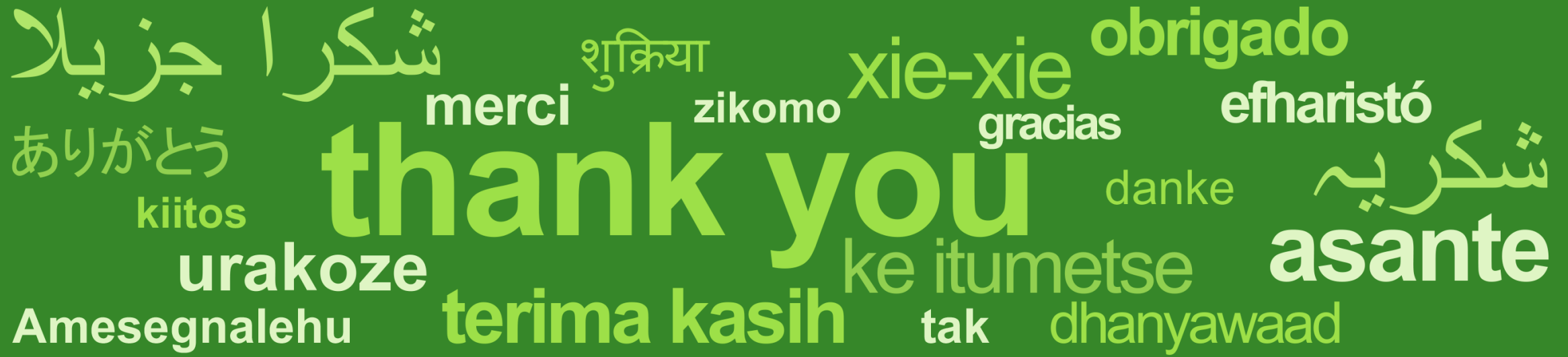




Dampak Jangka Panjang bagi Kesejahteraan

- Produktivitas meningkat → pendapatan lebih stabil
- Akses pendidikan dan kesehatan keluarga petani meningkat
- Terbentuk jejaring ekonomi desa yang berkelanjutan
- Petani menjadi pelaku utama dalam rantai nilai pertanian





CABI as an international intergovernmental not-for-profit organization, gratefully acknowledges the generous support received from our many donors, sponsors and partners. In particular we thank our Member Countries for their vital financial and strategic contributions.